

Monday, 21 October 2019

IHSG	MNC 36
6,191.95	337.28
+10.93 (+0.18%)	+0.62 (+0.18%)

Today Trade

Volume (million share)	14,915
Value (billion Rp)	9,362
Market Cap.	7,119
Average PE	17.3
Average PBV	2.4

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,192	+0.18	-0.04
Dow Jones	26,770	-0.95	+14.76
S&P 500	2,986	-0.39	+19.12
FTSE 100	7,151	-0.44	+6.28
Nikkei	22,493	+0.18	+12.38

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,146	+0.06	+1.70
EUR/USD	1.12	-0.38	+2.62
GBP/USD	1.30	-0.72	-1.80
USD/JPY	108.45	+0.19	1.13

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	53.78	-0.28	+18.43
Coal (USD/ton)	67.5	-0.07	-33.86
Gold (USD/oz)	1,490	-0.18	+16.50
Nickel (USD/ton)	16,230	-0.25	+51.82
CPO (RM/Mton)	2,208	+0.73	+10.18
Tin (US/Ton)	16,950	-1.17	-12.97

MNCS Update

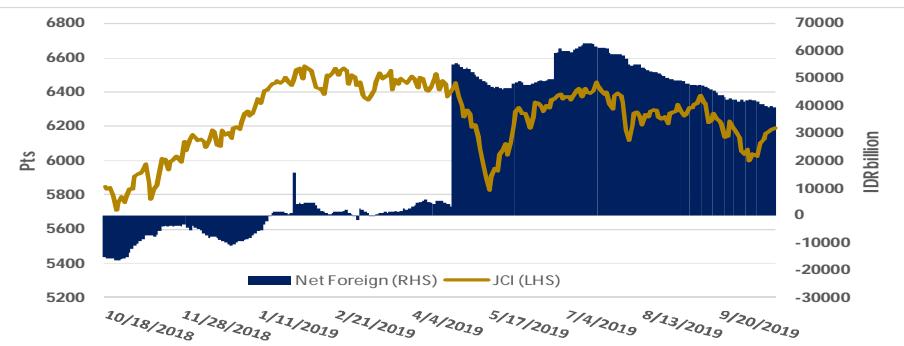
Walaupun Indeks Wall Street turun sebesar -0.95% dalam penutupan perdagangan dihari Jumat pekan lalu disertai turunnya harga komoditas Timah -1.02%, Oil -0.39% & Gold -0.33% ditengah jatuhnya Bursa Asia Senin pagi, tetapi kami perkirakan IHSG akan menguat didalam perdagangan Senin ini didorong euforia sudah dilantiknya Presiden dan Wakil Presiden dihari minggu kemarin. Mengetahui IHSG akan kembali menguat, kami merekomendasikan untuk trading harian atas saham di sektor Bank, Pakan Ternak, Retail, Rumah Sakit, Konstruksi dan Otomotif. untuk perdagangan dihari Senin ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,143 - 6,235. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah BBRI CPIN ERAA JPFA ACES MIKA ADHI ASII WIKA WSKT.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak melemah. Bursa saham benua kuning bergerak melemah pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Hang Seng ditutup melemah sebesar -0.48%, diikuti oleh Indeks Shanghai dan Indeks Kospi melemah masing-masing sebesar -1.32% dan -0.83%, namun Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +1.80%. Sementara itu, Dow Jones ditutup melemah sebesar -0.95% ke level 26,770, pelemahan tersebut seiring dengan pelemahan pada S&P 500 (-0.39%). Wall Street ditutup melemah sejalan dengan saham Boeing yang melemah -6.8% seiring dengan pemberitaan bahwa perusahaan telah menyesatkan regulator terkait dengan sistem keamanan dari pesawat jenis 737 Max, diikuti oleh pelemahan saham Johnson & Johnson -6.2% ditengah kabar penarikan 33.000 botol bedak bayi dari pasaran lantaran ditemukan asbestos, zat yang dapat menyebabkan kanker. Sentimen lainnya yang dapat memengaruhi pergerakan pasar diantaranya perkembangan Brexit seiring dengan penolakan parlemen Inggris untuk melakukan pemungutan suara terhadap kesepakatan Brexit dan justru membuat amandemen yang mengharuskan pemerintah Inggris untuk meminta tenggat waktu Brexit dimundurkan dari yang saat ini 31 Oktober 2019. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI menguat +0.06% ke USD 53.78 per barrel.

Pada perdagangan 18 Oktober, IHSG ditutup menguat sebesar +0.18% kelevel 6,192 meskipun investor asing tercatat melakukan aksi *net sell* dengan nilai mencapai Rp 338 miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Pemungutan suara (voting) untuk menentukan bagaimana cara Inggris akhirnya akan keluar dari Uni Eropa (UE) atau Brexit pada Sabtu (19/10/19) kemarin ditunda. Padahal, pemungutan suara atas RUU Perjanjian Penarikan yang diusulkan Perdana Menteri Boris Johnson yang seharusnya dilakukan di House of Commons tersebut telah dinanti-nantikan. Sebab, tanggal Brexit dilakukan sudah semakin dekat, yaitu pada 31 Oktober 2019. Menanggapi hal tersebut, pemerintah Inggris dikabarkan telah kembali meminta perpanjangan batas waktu Brexit. Sebelumnya Brexit telah ditunda sebanyak dua kali pada masa pemerintahan PM Theresa May. Pada Sabtu malam, Johnson dengan enggan meminta perpanjangan tengat waktu Brexit dari 31 Oktober. Sebelumnya pada Sabtu kemarin, Johnson mengatakan dia akan menolak meminta Uni Eropa menunda batas waktu Brexit setelah kalah tipis di Parlemen. Namun, banyak pihak telah mengusulkan perpanjangan waktu. Daripada harus meninggalkan UE tanpa kesepakatan (no-deal Brexit), yang bisa menyebabkan ekonomi kacau. (CNBC Indonesia)

Presiden Jokowi bertekad membawa Indonesia menjadi negara besar. Tekad ia sampaikan usai dilantik menjadi presiden untuk kedua kalinya, Minggu (20/10). "Mimpi kita di 2045, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai US\$ 7 triliun. Indonesia masuk 5 besar ekonomi dunia dengan kemiskinan mendekati nol persen. Kita harus menuju ke sana," katanya. Data Dana Moneter Internasional (IMF) pada 2019 ini, PDB Indonesia mencapai US\$3,55 triliun. Jokowi menyatakan untuk mencapai tekad tersebut, ada beberapa langkah yang akan dilakukannya. *Pertama*, membangun sumber daya manusia. *Kedua*, menggenjot pembangunan infrastruktur. *Ketiga*, menyederhanakan regulasi. *Keempat*, menyederhanakan birokrasi supaya investasi dan penciptaan lapangan kerja bisa digenjot. *Kelima*, melakukan transformasi ekonomi dengan cara menggeser ketergantungan ekonomi Indonesia dari sumber daya alam menjadi berdaya saing manufaktur dan jasa modern yang memiliki nilai tambah tinggi bagi kelembaman bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. (CNN Indonesia)

Sepanjang kuartal III 2019, perbankan syariah di tanah air masih mampu mencatatkan pertumbuhan positif di tengah tekanan ekonomi. Sementara itu, data pertumbuhan pembiayaan dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS) Juli 2019 meningkat 12,4% atau menjadi Rp 334,36 triliun dibandingkan Juli 2018 di angka Rp 297,42 triliun. Atau jika membandingkan dengan penyaluran pembiayaan sepanjang tahun 2018 yaitu Rp 320,19 triliun hingga Juli 2019 ini tumbuh 4,4%. (Kontan)

Corporate News

PT Bekasi Fajar Industrial Estate (BEST). Perseroan meraih pendapatan Rp607,61 miliar hingga periode 30 September 2019 naik dari pendapatan Rp520,62 miliar di periode sama tahun 2018. Dampak dari naiknya revenue tersebut, sepanjang kuartal 3 tahun 2019, laba bersih periode berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk naik jadi Rp210,85 miliar dari laba Rp153,44 miliar tahun 2018. (IQPlus)

PT Bank Capital Indonesia (BACA). Perseroan mencatat penurunan laba tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk hingga periode 30 September 2019 menjadi Rp80,02 miliar atau turun 19,15% dari laba Rp98,98 miliar di periode sama tahun 2018. Penurunan tersebut disebabkan dari pendapatan bunga bersih yang turun menjadi Rp343,57 miliar dari pendapatan bunga bersih Rp401,05 miliar. (Emitennews)

PT Waskita Beton Precast (WSBP). Perolehan kontrak baru hingga September 2019 sebesar Rp 3,69 triliun (35,79%) terhadap total target kontrak baru senilai Rp 10.31 triliun. Untuk memenuhi kontrak baru tersebut, perseroan mengandalkan dua proyek besar yang mereka andalkan yakni tol di Sumatra, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sementara perseroan telah mengucurkan capex Rp 287,5 miliar atau 31,15% terhadap total alokasi capex tahun ini Rp 922,95 miliar dimana belanja modal untuk proyek, pembangunan plant baru dan optimalisasi kapasitas. (Kontan)

PT Gajah Tunggal (GJTL). Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan pada tahun ini berkisar 5%-8% (sedikit menurunkan dari target sebelumnya 8%-10%). Target tersebut ditetapkan guna memulihkan posisi laba perseroan pada tahun ini. Perseroan membuka penjualan senilai Rp7,66 triliun, meningkat 6,8% dibandingkan dengan penjualan pada periode yang sama tahun lalu senilai Rp7,17 triliun. Sementara itu, perseroan membalikkan rugi bersih tahun berjalan pada semester I/2018 senilai Rp93,88 miliar menjadi laba bersih senilai Rp163,75 miliar. Tahun ini, perseroan menganggarkan anggaran belanja modal berkisar US\$30juta—US\$40 juta. (Bisnis)

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) Perseroan terus berupaya untuk mencapai target bauran energi pada 2024. Sesuai rencana hingga 2024, emiten dengan kode saham PGAS ini akan membangun sejumlah infrastruktur baru di antaranya jaringan pipa transmisi dan distribusi masing-masing sepanjang 528 km dan 500 km. Selain itu, PGAS juga akan membangun tujuh LNG filling station untuk truk/kapal, lima FSRU, 3,59 juta sambungan rumah tangga dan 17 fasilitas LNG untuk menyuplai kebutuhan kelistrikan dan menjangku wilayah geografis Indonesia. Bila target bauran energi tercapai, maka pemerintah dapat mengurangi impor bahan bakar minyak dan LPG sehingga berpotensi menghemat Rp 62 triliun. Kemudian, subsidi untuk BBM dan LPG juga bisa dipangkas hingga Rp 13 triliun dan bauran energi juga memberi nilai tambah hingga Rp 60 triliun. Untuk diketahui, pemerintah menargetkan porsi bauran energi gas ditargetkan minimal 22% pada tahun 2024. Pada tahun tersebut, konsumsi gas nasional diperkirakan mencapai 5677 mmscf/d.

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,143 - 6,235

SUMMARY: **BUY**

- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)

- BBRI 4,040 - 4,260 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN)

- CPIN 5,775 - 6,475 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Rajaya Swasembada Tbk. (ERAA)

- ERAA 1,795 - 2,080 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA)

- JPFA 1,655 - 1,755 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (ACES)

- ACES 1,855 - 1,905 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20,67	27,82	4,76	30809	31250	30638	30725	30788	30875	30938	Spec BUY
BBNI	15,33	9,16	1,22	7433	9675	7300	7400	7450	7550	7600	Spec BUY
BBRI	21,74	15,16	2,71	4128	4800	4005	4100	4145	4240	4285	Spec BUY
BBTN	13,37	7,55	0,82	1918	2475	1881	1898	1916	1933	1951	Trading SELL
BDMN	8,26	15,55	1,06	4641	5342,5	4585	4610	4645	4670	4705	Trading SELL
BJTM	15,29	7,62	1,17	674	800	659	663	674	678	689	Trading SELL
BMRI	15,42	11,99	1,70	6801	8800	6544	6663	6769	6888	6994	Spec BUY
BNGA	6,71	6,79	0,60	995	1522,5	974	993	999	1018	1024	Spec BUY
BTPN	14,55	10,02	0,87	3200	4150	3048	3075	3158	3185	3268	Trading SELL
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24,31	31,72	7,63	1876	1750	1848	1865	1878	1895	1908	Spec BUY
MAPI	6,63	24,87	3,18	1125	1300	1088	1095	1118	1125	1148	Trading SELL
SCMA	42,15	12,75	3,65	1220	1900	1141	1198	1226	1283	1311	Spec BUY
UNTR	18,53	6,93	1,42	20741	27000	20219	20588	20744	21113	21269	Spec BUY
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26,70	10,57	2,16	619	780	591	598	616	623	641	Trading SELL
WSKT	21,46	11,19	1,22	1615	2240	1561	1598	1616	1653	1671	Spec BUY
CONSUMER											
GGRM	17,84	11,76	2,26	52393	66750	49425	50450	52625	53650	55825	Trading SELL
ICBP	20,82	27,04	5,77	11419	12500	11000	11100	11350	11450	11700	Trading SELL
KAEF	13,94	45,68	N/A	2815	3120	2795	2800	2815	2820	2835	Trading SELL
KLBF	20,12	30,48	5,19	1613	1747,5	1550	1590	1620	1660	1690	Spec BUY
MYOR	21,47	27,96	5,47	2244	2815	2205	2220	2245	2260	2285	Trading SELL
SIDO	18,47	22,74	5,72	1144	1225	1115	1125	1145	1155	1175	Trading SELL
UNVR	128,23	44,99	47,77	43533	45800	41375	42100	43425	44150	45475	Trading SELL
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17,51	12,86	1,95	6682	7850	6475	6600	6675	6800	6875	Spec BUY
AGRICULTURE											
SSMS	18,62	N/A	2,08	881	1000	860	865	880	885	900	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	10,96	6,96	0,71	7069	7175	6744	6938	7069	7263	7394	Spec BUY
JPFA	16,05	10,64	2,07	1695	1750	1639	1688	1704	1753	1769	Spec BUY
SMGR	15,18	28,61	2,45	12664	14500	12244	12338	12569	12663	12894	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11,62	31,65	0,56	1369	1800	1296	1353	1371	1428	1446	Spec BUY
JSMR	14,92	18,25	2,29	5615	6537,5	5444	5488	5619	5663	5794	Trading SELL
PGAS	14,30	18,26	1,54	2260	2390	2208	2245	2258	2295	2308	Spec BUY
TLKM	22,50	20,33	4,42	4186	4800	4153	4175	4183	4205	4213	Spec BUY
MINING											
ADRO	10,11	5,71	0,79	1325	1575	1280	1290	1320	1330	1360	Trading SELL
ANTM	-1,85	25,09	1,14	938	1200	890	910	940	960	990	Trading SELL
ITMG	19,63	4,14	1,07	12320	16000	12044	12113	12319	12388	12594	Trading SELL
PTBA	27,66	5,70	1,62	2322	3075	2188	2285	2318	2415	2448	Spec BUY
COMPANY GROUP											
BHIT	-0,54	4,99	0,26	74 N/A		72	73	74	75	76	
BMTR	4,84	4,61	0,55	388 N/A		371	377	389	395	407	
MNCN	16,62	7,71	1,49	1278	1650	1240	1250	1280	1290	1320	
BABP	-9,00	N/A	0,81	50 N/A		49	50	50	51	51	
BCAP	-0,75	11,75	1,13	147 N/A		143	145	147	149	151	
IATA	-11,46	N/A	0,96	50 N/A		--	--	--	--	--	
KPIG	2,39	46,00	0,50	141 N/A		--	--	--	--	--	
MSKY	-19,76	N/A	4,43	970 N/A		970	970	970	970	970	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	4,877	35.4	TLKM	864	+10.5	INTD	+58	+34.1	YPAS	-93	-18.4
RIMO	1,113	8.1	JPFA	548	+6.6	TFCO	+82	+24.7	OPMS	-34	-13.8
TRAM	1,079	7.8	BBRI	481	+5.8	TIRA	+38	+17.9	IBFN	-30	-12.6
MYRX	459	3.3	BMRI	431	+5.2	PTSN	+48	+12.8	APEX	-55	-9.9
JPFA	343	2.5	ERAA	393	+4.8	MCOR	+17	+12.5	PDES	-105	-9.5

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Digital Mediatama Maxima Tbk.	-	230	2,693,307,700	11-15/10/2019	21/10/2019
PT Itama Ranoraya Tbk.	IRRA	374	400,000,000	02-08/10/2019	15/10/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
-						

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
21/10	Japan	Balance of Trade		¥-136.3B	¥54B
21/10	Japan	All Industry Activity Index MoM		0.2%	-0.1%
21/10	China	Loan Prime Rate 1Y		4.20%	
21/10	Indonesia	Foreign Direct Investment YoY		9.60%	
21/10	Indonesia	Loan Growth YoY		9.58%	

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.